

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian empiris yang langsung terjun kelapangan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif di mana dengan metode ini akan dihasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati.<sup>91</sup>

#### B. Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian

##### 1. Lokasi

Penelitian ini berlokasi di 4 Desa dalam 3 Kecamatan di Kabupaten Tapin yang dahulu dinamakan Banua Ampat, yakni Desa Banua Halat (Kecamatan Tapin Utara), Desa Banua Padang (Kecamatan Bungur), Desa Parigi dan Desa Gadung (Kecamatan Bakarangan). Alasan dipilihnya 4 Desa tersebut karena masyarakatnya dianggap cukup dominan dalam melaksanakan tradisi.

##### 2. Subjek

Subjek dari penelitian ini adalah segala pihak yang bersangkutan paut, yaitu masyarakat, tokoh masyarakat, sejarahwan Banjar, tokoh agama, kades, Camat, yang berada di Banua Ampat Kabupaten Tapin, serta Kepala Bidang seni dan Budaya Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin.

---

<sup>91</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Rosdakarya, 2001).

### 3. Objek

Objek dalam Penelitian ini yaitu transformasi nilai-nilai keagamaan pada masyarakat asal suku Dayak di Banua Ampat dan upaya pembinaan keagamaan masyarakat asal suku Dayak di Banua Ampat Kabupaten Tapin.

### C. Sampel

Dalam hal ini digunakan teknik Purposive Sampling, yakni menentukan sampel berdasarkan pertimbangan subjektif penulis bahwa sampel yang ditarik dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan objek penelitian dan mampu mewakili populasi dalam memberikan data yang digali. Dalam hal ini maka sampel yang akan diambil sebanyak 60 orang yakni masyarakatnya sebanyak 38 orang, tokoh masyarakatnya sebanyak 5 orang, sejarawan Banjar 1 orang, tokoh Agamanya 8 orang, kades sebanyak 4 orang, Camat 3 orang, Kepala Bidang Seni dan Budaya Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin 1 orang.

### D. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer (pokok) dan data sekunder (pelengkap).

##### a. Data Primer

- 1). Kegiatan atau tradisi masyarakat yang diakulturasi dan mendapat transformasi nilai-nilai keagamaan.
- 2). Upaya pembinaan keagamaan masyarakat asal suku Dayak oleh para tokoh agama.

## b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap atau penunjang dalam penelitian ini meliputi, gambaran umum lokasi penelitian dan hal-hal yang mendukung dalam penelitian ini.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari responden dan informan.

- a. Responden, yaitu masyarakat, tokoh masyarakat, sejarawan Banjar, tokoh agama, serta kades., di Banua Ampat Kabupaten Tapin.
- b. Informan, yaitu sejumlah orang yang memberikan informasi mengenai masalah yang diteliti. Dalam hal ini informannya: Camat, serta Kepala Bidang Seni dan Budaya Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin.

## E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode penelitian lapangan (field research) dan metode kepustakaan, yaitu penulis terjun langsung ke lokasi penelitian dan metode kepustakaan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik:

- a. Interview, yakni penulis mengadakan wawancara mendalam kepada responden dan informan dengan menggunakan pedoman wawancara.

- b. Observasi, yakni apabila memungkinkan maka digunakan juga teknik observasi sesuai dengan kondisi serta data yang akan digali.
- c. Dokumenter, yakni penulis menggali data tertulis yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan data ini yakni sebagai berikut:

- a. Koleksi data, yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari sumber data yang ada, baik data primer maupun data sekunder.
- b. Klarifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang didapat sesuai dengan jenis dan kelompoknya masing-masing.
- c. Editing, yaitu menyaring data yang sudah terkumpul agar menjadi jelas dan benar.
- d. Interpretasi data, yaitu memberikan penjelasan terhadap data-data yang belum jelas, sehingga data tersebut menjadi jelas dan mudah untuk dipahami.

### **2. Analisa Data**

Data disajikan secara deskriptif, yaitu penggambaran fakta-fakta temuan penelitian. Penganalisaan data dilakukan secara kualitatif yaitu dengan memberikan penafsiran terhadap data yang sudah diolah melalui kata-kata.

## **G. Jadwal Penelitian**

- 1. Penjajakan Awal : 1 minggu

2. Penyusunan desain operasional dan IPD	: 1 minggu
3. Menentukan responden dan informan	: 1 minggu
4. Pengumpulan data	: 4 minggu
5. Pengolahan data dan analisis data	: 4 minggu
6. Penggandaan dan koreksi akhir	: 2 minggu
7. Revisi dan penjilidan	: 1 minggu

---

Jumlah	: 14 minggu
--------	-------------

## H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Konsultasi dengan Bapak Dosen Penasehat Fakultas Dakwah IAIN Antasari Banjarmasin, tentang masalah yang akan diteliti.
2. Pembuatan Desain Proposal Skripsi dan mengajukan kepada Biro Skripsi Fakultas Dakwah IAIN Antasari untuk disetujui, sekaligus penetapan Pembimbing I dan Pembimbing II.
3. Mengadakan Seminar Desain Proposal Skripsi.
4. Perbaikan tahap pertama dengan kegiatan lanjutan permohonan Surat Perintah Riset/ Penelitian sekaligus mengumpulkan bahan-bahan pustaka dan menyiapkan pedoman wawancara.

5. Penyusunan tahap pertama Skripsi dan penyaringan data lapangan.
6. Konsultasi dengan Bapak Pembimbing I dan Pembimbing II mengenai penyusunan lapangan dan kevalidan data lapangan yang telah terkumpul.
7. Penyusunan tahap kedua dan penggandaan untuk diajukan ke Panitia Ujian/Munaqasah Skripsi Fakultas Dakwah IAIN Antasari Banjarmasin.
8. Ujian/Munaqasah Skripsi.